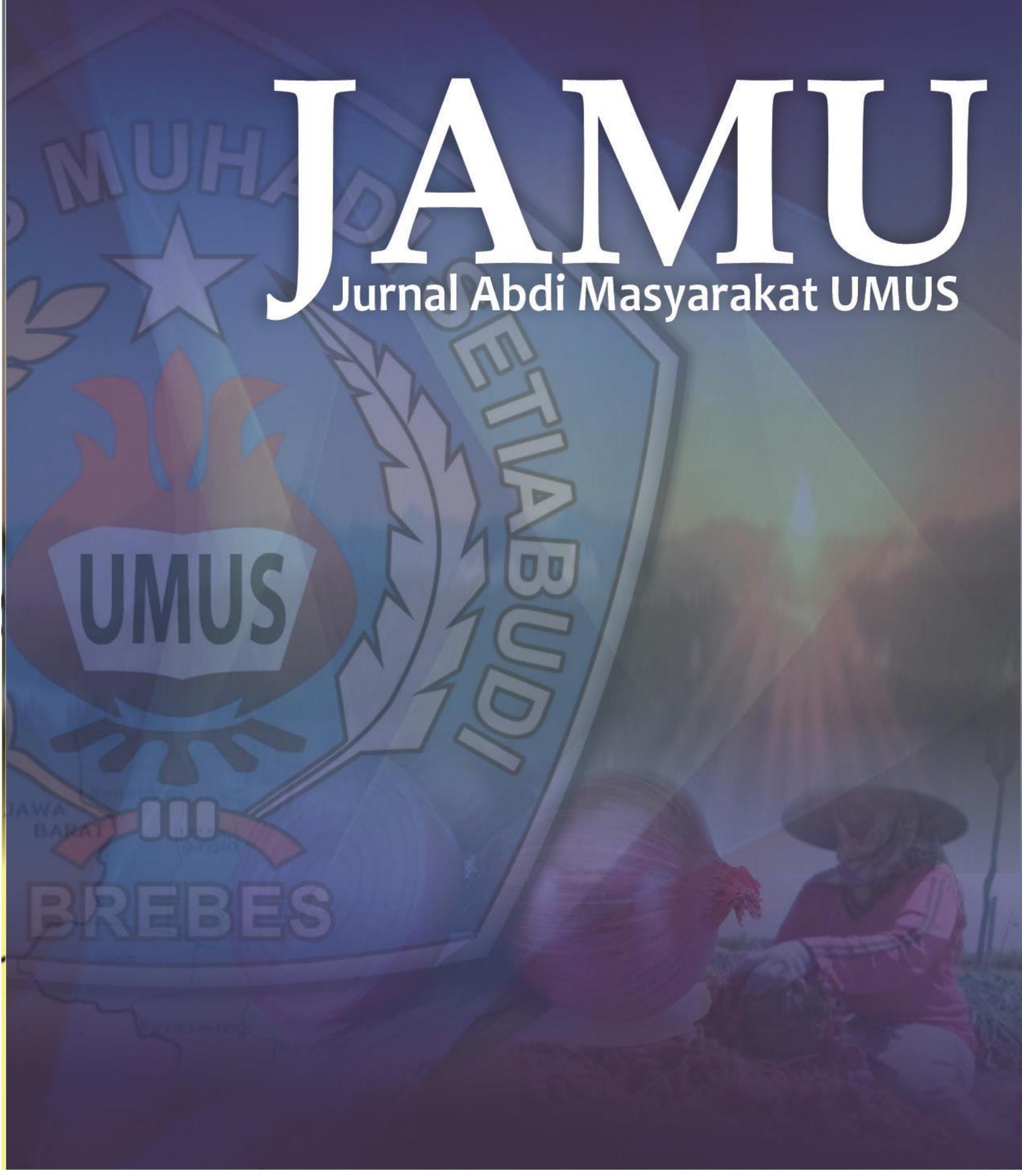




UMUS
Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

JAMU

Jurnal Abdi Masyarakat UMUS



EDITOR IN CHIEF

Ubaedillah, M.Pd

MANAGING EDITOR

Harliana, ST., M.Cs

PRINCIPAL CONTACT

Rifatul Masrikhiyah, S.Tp., M.Si

SUPPORT CONTACT

Laelia Nurpratiwiningsih, M.Pd

MITRA BESTARI (STAFF AHLI)

Dr. Roby Setiadi, S.Kom., M.M (Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes)
Otong Saeful Bachri, S.Kom., M.Kom (Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes)
Dr. Moh. Toharudin, M.Pd (Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes)
Atikah Mumpuni, M.Pd (Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes)
Dr. Heru Ismanto, S.Si., M.Cs (Universitas Musamus Merauke, Papua)
Dr. Wuri Wuryandani, M.Pd (Universitas Negeri Yogyakarta)
Dr. Nanik Sulistyani, M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)
Dina Rahayuning Pangestuti, S.TP., M.Gizi (Universitas Diponegoro)
Jasanta Peranganing, S.E., M.M (Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta)
Dr. Lili Karmela Fitriani, S.E., M.Si (Universitas Kuningan, Jawa Barat)

PENANGGUNGJAWAB :

Rektor Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

ALAMAT PENYUNTING:

LP3M Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.

Jalan Pangeran Diponegoro KM 2 Wanasari Brebes – Jawa Tengah 52252. Telp (0283) 6199000

JAMU

Jurnal Abdi Masyarakat UMUS

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas anugrahnya sehingga jurnal edisi kali ini dapat terbit. Sebelumnya kami ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada dosen/peneliti/profesi yang telah mengirimkan artikelnya kepada dewan redaksi untuk dapat dipublish pada jurnal yang kami kelola. Semua artikel yang masuk kepada dewan redaksi telah melalui proses review oleh mitra bestari dan tim dewan redaksi, segala proses revisi dan redaksional juga telah dilakukan oleh penulis sebelum jurnal ini diterbitkan. Segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari pembaca / peneliti yang dikirimkan sangat kami harapkan demi melakukan pembenahan jurnal yang kami kelola. Akhir kata kami menghaturkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam proses penerbitan jurnal ini.

Wassalamualaikum wr wb.

Ketua Dewan Redaksi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii

Pemberdayaan Anak Usia Sekolah Dalam Menumbuhkan Nilai Karakter Melalui Strategi Pembiasaan Di PPSA Tegal

Moh. Toharudin¹, Laelia Nurpratiwiningsih², Gian Fitralisma³
(^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhadi Setiabudi
³)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi) 1-7

Menstimulasi Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini Berbasis Media Dongeng

Agnes Apylana¹, Kiki Purwati²
(^{1,2})Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi) 8-14

Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Penjualan Kendang Jimbe Blitar

Harliana¹, Roby Setiadi², Otong Saeful Bachri³, Khalid Iskandar⁴, Gagas Prasetya⁵
(^{1,3,5})Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhadi Setiabudi
^{2,4})Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi) 15-20

Manajemen Tatakelola BUMDES: Mengelola Pemasaran Produk

Andi Yulianto¹, Mukson², Otong Saeful Bachri³, Slamet Bambang Riono⁴, Yenny Ernitawati⁵
(^{1,2,4})Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi
⁵)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi)
³)Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhadi Setiabudi) 21-27

Penggunaan Kartu Huruf dan Permainan Mencari Kartu Huruf Untuk Peningkatan Pengenalan Huruf

Muhammad Toha¹, Ubaedillah², Farhan Saefudin Wahid³, Laelia Nurpratiwiningsih⁴, Mohamad Badrun Zaman⁵
(^{1,2})Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi,
^{3,4})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi)
⁵)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi) 28-33

Menumbuhkan Sikap Sadar Lingkungan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar

Laelia Nurpratiwiningsih¹⁾, Wildan Qosid²⁾, Ubaedillah³⁾

(^{1,2)}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi,

(³⁾Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi) 34-41

Peningkatan Pengetahuan Mengenai Manfaat Pangan Probiotik dan Prebiotik Bagi Kesehatan

Rifatul Masrikhiyah¹⁾, Ubaedillah²⁾, Rifqi Ferry Balfas³⁾, Susi Yulianingsih⁴⁾

(^{1,4)}Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhadi Setiabudi,

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi,

³⁾Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhadi Setiabudi) 42-46

Pelatihan Wawancara Kerja Dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa SMK Menggunakan Metode Demonstrasi

Ubaedillah¹⁾, Mukson²⁾, Muhamad Toha³⁾, Rifatul Masrikhiyah⁴⁾, Laelia Nurpratiwiningsih⁵⁾

(^{1,3)}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi,

²⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi,

⁴⁾Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhadi Setiabudi

⁵⁾Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi) 47-52

PEMBERDAYAAN ANAK USIA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN NILAI KARAKTER MELALUI STRATEGI PEMBIASAAN DI PPSA TEGAL

Moh. Toharudin*¹, Laelia Nurpratiwiningsih², Gian Fitralisma²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi
Brebes, Indonesia

e-mail: *¹sunantoha12@gmail.com, ²laelia.np89@gmail.com, gianfitralisma@umus.ac.id,

Abstract

Character is an individual characteristic that is shown through how to behave, behave, and act to live and cooperate, both in the school environment, family, and society. The aim of community service is to: provide knowledge to Suko Mulyo's orphanage children about the character values that must be possessed in interacting with both the older and the younger through habituation. The implementation of this community service uses the lecture, discussion and demonstration methods. As for the results of community service activities on the extension of character value exposure at the Suko Mulyo Orphanage (PPSA) Tegal City are as follows: the number of school-age children in PPSA there are 90 children, with details of elementary school age of 1 person, SLTP 20 people, and SLTA 69 age person; there are five characters that are instilled in school-age children in PPSA, including: religious character, love of cleanliness and the environment, honest attitude, caring attitude and the love of homeland..

Kata kunci: nilai karakter, strategi pembiasaan

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan konsep yang tepat untuk diimplementasikan di sekolah dasar. Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, di sekolah dasar perlu menanamkan nilai-nilai karakter secara optimal sehingga harapannya di tingkat selanjutnya siswa sudah memiliki bekal yang kuat dengan karakter dalam diri mereka. Pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan salah satu awal penanaman dan pembentukan karakter peserta didik, karena mereka masih dalam masa perkembangan. Oleh sebab itu peran guru menjadi sangat penting dalam hal membentuk karakter peserta didik.

Thomas Lickona mengemukakan bahwa "Memiliki pengetahuan nilai moral itu tidak cukup untuk menjadi manusia berkarakter, nilai moral harus disertai dengan adanya karakter yang bermoral" (1992: 53). "Termasuk dalam karakter ini adalah tiga komponen karakter (*components of good character*) yaitu pengetahuan tentang moral (moral knowing), perasaan tentang moral (moral feeling), dan perbuatan bermoral (moral actions). (Nurul Zuriah, 2007: 45). Hal ini diperlukan agar manusia mampu memahami, merasakan, dan sekaligus mengerjakan nilai-nilai kabajikan.

Pendidikan karakter ini adalah untuk mencegah perilaku buruk yang ada pada anak-anak. Pernyataan yang diuraikan di atas senada dengan yang dinyatakan oleh Grey (2009), dalam artikel jurnal yang berjudul *Character Education in Schools*

menyatakan bahwa Character education is absolutely necessary because of the effects on society when there is no morality guiding student's actions. (Pendidikan karakter sangatlah penting karena berdampak pada masyarakat ketika sudah tidak ada lagi tuntunan moral bagi perilaku peserta didik)

Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Sukomulyo Tegal merupakan panti asuhan yang dipersiapkan untuk menampung anak-anak dari keluarga tidak mampu secara ekonomi pada usia sekolah. Panti asuhan ini didirikan pada 1 Januari 1948 atas tanah seluas 1.795 meter dengan sertifikat No. 324 tahun 1982, luas bangunan 425,60 panjang bangunan 28 meter, lebar bangunan 15,20 meter dan tinggi bangunan 8 meter. Sejak 1 Januari 1948 PPSA ini dipergunakan untuk rumah yatim piatu Suko Mulyo Tegal yang menyantuni anak dari keluarga tidak mampu / anak terlantar, hingga saat ini PPSA tersebut masih dipakai Panti Asuhan Suko Mulyo Tegal.

Berdasarkan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 50 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, maka Panti Asuhan Suko Mulyo Tegal mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan / atau kegiatan teknis penunjang Dinas di bidang pelayanan penyandang masalah kesejahteraan sosial bagi anak terlantar, anak yatim, piatu, yatim piatu kurang mampu terlantar dengan sistem panti.

Pelayanan sosial yang memberikan perlindungan dan pembinaan kesejahteraan sosial bagi anak terlantar, anak yatim, piatu dan yatim piatu serta remaja terlantar merupakan suatu bentuk pelayanan sistem panti yang didasarkan pada hasil rekrutmen dan persetujuan dari yang bersangkutan, keluarga serta lingkungan tempat tinggal anak, sehingga masing-masing bertanggung jawab terhadap kelancaran pelayanan sosial anak selama di dalam panti.

Tujuan pengabdian

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk:

memberikan pengetahuan kepada anak panti asuhan Suko Mulyo tentang nilai-nilai karakter yang harus dimiliki dalam berinteraksi baik kepada yang lebih tua maupun yang lebih muda melalui pembiasaan.

Maksud program pelayanan sosial bagi anak terlantar, anak yatim piatu, piatu, yatim piatu serta remaja terlantar dengan sistem panti adalah terpenuhinya kebutuhan fisik, mental, sosial, bakat dan kemampuan serta ketrampilan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar.

Tujuan

- 1) Terwujudnya manusia yang berkepribadian tinggi.
- 2) Membentuk kader bangsa sebagai sumber daya manusia yang tangguh.
- 3) Menumbuhkan rasa percaya diri dengan harga diri anak.
- 4) Terwujudnya ketrampilan kerja, yang mampu bersaing di bursa kerja dan mendapat kesempatan kerja.

Terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari sehingga dapat hidup mandiri dan meningkatnya kesejahteraan diri pribadi maupun keluarga.

Berdasarkan situasi Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Suko Mulyo Tegal yang terlihat bahwa adanya rendahnya pemahaman warga panti khususnya anak panti asuhan di PPSA terhadap nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari dilingkungan panti asuhan, baik metode nilai karakter sesama teman maupun kepada orangtua asuh. Selain itu anak-anak panti asuhan kurang diberikan pembinaan. Dari 90 (sembilan puluh) anak panti asuhan usia sekolah terdapat 50 (lima puluh) anak panti yang masih belum terbiasa untuk menjaga lingkungan bersih.

Permasalahan pengabdian

Beberapa permasalahan yang dihadapi anak Panti Pelayanan Sosial Anak Suko Mulyo Kota Tegal, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman anak panti asuhan tentang nilai-nilai karakter yang baik.
2. Anak panti asuhan kurang memahami barometer karakter yang baik.

3. Kurangnya pembinaan kepada anak panti tentang nilai-nilai karakter.

Target pengabdian

Target dari kegiatan ini adalah seluruh anak panti asuhan Suko Mulyo Kota Tegal berjumlah 72 (tujuh puluh dua) orang mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter. Pengabdian kepada masyarakat ini bermaksud untuk memberikan pemahaman dan pembekalan dan membiasakan setiap anak panti asuhan yang berusia sekolah dalam menerapkan nilai-nilai karakter tercapai.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sebagai berikut:

Ceramah

Materi kegiatan penyuluhan pengasuhan ramah anak, yaitu:

- 1) Konsep pengasuhan ramah anak di panti asuhan
- 2) Penyusunan perangkat pengasuhan ramah anak
- 3) Penggunaan media pengajaran ramah anak
- 4) Penilaian pengasuhan ramah anak.

Diskusi

Pada pertengahan sesi pelatihan dibuat kelompok kecil yang berjumlah empat orang untuk mendiskusikan dan menyusun perangkat pengasuhan ramah anak.

Demonstrasi

Setelah selesai diskusi, masing-masing kelompok untuk diwakili satu orang pengasuh untuk praktik pengasuhan ramah anak.

Definisi Pendidikan Karakter

Ada beberapa definisi pendidikan karakter menurut beberapa ahli, diantaranya adalah Ramli (2003) bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut akan membentuk pribadi siswa yang baik. Thomas Lickona (1991) mendefinisikan pendidikan karakter merupakan usaha

sengan yang dilakukan untuk membantu siswa sehingga dapat memahami, memperhatikan dan melaksanakan nilai-nilai etika yang baik. John W Santrock pendidikan karakter adalah pendidikan yang dilakukan secara langsung kepada siswa untuk menanamkan nilai-nilai moral dalam upaya mencegah perilaku yang dilarang.

Maksud dan Tujuan Kebijakan Sekolah Ramah Anak

Maksud dari Kebijakan Sekolah Ramah Anak ialah menjadi acuan bagi pemangku kepentingan termasuk anak dalam mengembangkan Sekolah Ramah Anak sebagai upaya untuk mewujudkan salah satu indikator Kabupaten/Kota Layak Anak. Sedangkan tujuannya yaitu meliputi dua poin, yang pertama memenuhi, menjamin, dan melindungi hak anak melalui Sekolah Ramah Anak.

Kedua, memastikan bahwa satuan pendidikan mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan anak serta mempersiapkan anak untuk bertanggungjawab kepada kehidupan yang toleran, saling menghormati, dan bekerjasama untuk kemajuan dan semangat perdamaian (lampiran Permen PPPA No 8 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan pemberdayaan anak usia sekolah dalam dalam menumbuhkembangkan karakter melalui strategi pembiasaan di Panti Pelayanan Sosial Anak Suko Mulyo Kota Tegal.

Sasaran penerima pelayanan masalah anak terlantar, anak yatim piatu, yatim piatu kurang mampu terlantar sejumlah 90 (sembilan puluh anak) usia sekolah SLTP sejumlah 20, dan anak usia SLTA sejumlah 69 (enam puluh sembilan anak), yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data usia anak PPSA Suko Mulyo Tegal berdasarkan jenjang sekolah

No	Nama Kriteria	Jumlah
1	Usia SD	1
2	Usia SLTP	20
3	Usia SLTA	69
4	Usia PT	0
Jumlah		90

Penanaman nilai karakter di Panti Asuhan dapat dilakukan dengan mengintegrasikan dalam pembelajaran. Cara guru menyampaikan nilai karakter tersebut tidak selalu secara langsung tetapi melalui cerita kepahlawanan dan permainan dalam pembelajaran yang telah dikembangkan. Dari kegiatan tersebut guru berusaha menjelaskan pentingnya nilai karakter dengan bahasa anak-anak dan mendorong peserta didik untuk melakukannya. Selain itu, pengimplementasian pendidikan karakter di kelas juga dilakukan dengan mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, membentuk kelompok secara heterogen, menggunakan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, mengajak peserta didik untuk membaca buku baik saat pembelajaran sedang berlangsung ataupun saat literasi. Setelah membaca buku atau literasi dongeng, seperti guru di Panti Asuhan Suko Mulyo yang menanyakan pesan moral cerita.

Kegiatan rutin yang dilakukan Panti Asuhan Suko Mulyo Kota Tegal diantaranya sebagai berikut:

Berikut ini jadwal kegiatan anak panti pada hari senin sampai dengan sabtu yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Jadwal kegiatan PPSA Suko Mulyo Tegal hari senin – sabtu

No	Jam	Kegiatan
1	04.00 – 04.30	Bangun tidur, merapikan tempat tidur, shalat subuh

No	Jam	Kegiatan
2	04.30 – 05.00	Olah raga pagi (senam/joging)
3	05.00 – 05.15	Piket kebersihan
4	05.15 – 06.15	Mandi pagi
5	06.15 – 06.30	Sarapan pagi
6	06.30 – 06.45	Berangkat sekolah
7	06.45 – 07.00	Perjalanan menuju sekolah
8	07.00 – 13.30	Aktifitas di sekolah
9	13.30 – 14.00	Shalat dzuhur
10	14.00 – 14.30	Makan siang
11	14.30 – 15.30	Istirahat siang
12	15.30 – 16.00	Piket sore dan shalat ashar
13	16.00 – 17.00	Bimbingan sore
14	17.00 – 18.00	Mandi sore
15	18.00 – 18.45	Shalat maghrib dan bimbingan mental agama
16	18.45 – 19.00	Makan malam
17	19.00 – 19.30	Shalat isya
18	19.30 – 21.30	Belajar malam
19	21.30 – 21.45	Apel malam

No	Jam	Kegiatan
20	21.45 – 22.00	Merapikan tempat tidur, doa persiapan tidur malam
21	22.00 – 04.00	Istirahat malam (tidur)

Berikut ini jadwal kegiatan anak panti pada hari ahad yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Jadwal kegiatan PPSA Suko Mulyo Tegal hari ahad

No	Jam	Kegiatan
1	04.00 – 05.30	Bangun tidur, merapikan tempat tidur, shalat subuh, mandi pagi
2	05.30 – 06.30	Olah raga pagi (senam/jogging)
3	06.30 – 07.30	Kerja bakti lingkungan sasana
4	07.30 – 08.00	Sarapan pagi
5	08.00 – 09.00	Kegiatan santai
6	09.00 – 11.00	Bimbingan minggu pagi
7	11.00 – 12.30	Kegiatan santai
8	12.30 – 13.00	Shalat dzuhur
9	13.00 – 14.00	Makan siang
10	14.00 – 14.30	Makan siang
11	14.30 – 15.30	Istirahat siang
12	15.30 – 16.00	Piket sore dan shalat ashar

No	Jam	Kegiatan
13	16.00 – 17.00	Bimbingan sore
14	17.00 – 18.00	Mandi sore
15	18.00 – 18.45	Shalat maghrib dan bimbingan mental agama
16	18.45 – 19.00	Makan malam
17	19.00 – 19.30	Shalat isya
18	19.30 – 21.30	Belajar malam
19	21.30 – 21.45	Apel malam
20	21.45 – 22.00	Merapikan tempat tidur, doa persiapan tidur malam
21	22.00 – 04.00	Istirahat malam (tidur)

Karakter merupakan ciri khas individu yang ditunjukkan melalui cara bersikap, berperilaku, dan bertindak untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Anak memiliki karakter baik akan menjadi orang dewasa yang mampu membuat keputusan dengan baik dan tepat serta siap bertanggungjawabkan setiap keputusan diambil. Sudah seharusnya sekolah sebagai institusi pendidikan turut menanamkan karakter baik pada tiap individu anak.

Menurut Kemendikbud, setidaknya ada 5 (lima) karakter perlu ditanamkan pada anak di lingkungan sekolah.

Pertama, karakter religius Menanamkan karakter religius adalah langkah awal menumbuhkan sifat, sikap, dan perilaku keberagaman pada masa perkembangan berikutnya. Masa kanak-kanak adalah masa terbaik menanamkan

nilai-nilai religius. Upaya penanaman nilai religius ini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan. Harus diingat, kesadaran beragama anak masih berada pada tahap meniru. Untuk itu, pengondisian lingkungan sekolah yang mendukung proses penanaman nilai religius harus dirancang semenarik mungkin. Pada tahapan ini, peran guru menjadi sangat penting sebagai teladan memberi contoh baik bagi para siswa. Peran guru bukan hanya sekedar menjadi pengingat akan tetapi juga sebagai contoh bersama melaksanakan kegiatan bersifat religious dengan para siswa.

Kedua, cinta kebersihan dan lingkungan. Penanaman rasa cinta kebersihan ditunjukkan pada dua hal, yaitu menjaga kebersihan diri sendiri dan kebersihan lingkungan. Kebersihan terhadap diri sendiri dimaksud agar membentuk pribadi sehat dan jiwa kuat. "Dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat". Apabila anak dalam kondisi sehat dan jiwa yang kuat maka anak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Baca juga: Mendikbud Sebut Tindakan Joni Tunjukkan Keberhasilan Pendidikan Karakter. Sedangkan, penanaman rasa cinta kebersihan terhadap lingkungan dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan sekolah mulai dari jalan, halaman, hingga kelas terbebas dari debu dan sampah. Pembuatan jadwal piket di tiap kelas, agenda bersih-bersih bersama seminggu sekali, ataupun lomba kebersihan lingkungan sekolah adalah contoh lain dapat diterapkan di lingkungan sekolah sebagai upaya menanamkan rasa cinta kebersihan terhadap lingkungan.

Ketiga, sikap jujur. Sikap jujur memberikan dampak positif terhadap berbagai sisi kehidupan, baik di masa sekarang ataupun akan datang. Kejujuran merupakan investasi sangat berharga dan modal dasar bagi terciptanya komunikasi efektif dan hubungan yang sehat. Anak sebagai pribadi jujur dan peka terhadap berbagai rangsangan berasal dari lingkungan luar dapat memiliki hubungan yang harmonis dan komunikasi baik terhadap orang lain. Dari hubungan seperti ini akan tercipta rasa saling percaya di

antara keduanya. Pada masa sekolah inilah merupakan saat ideal guru menanamkan nilai kejujuran pada siswa.

Keempat, sikap peduli. Peduli merupakan sikap dan tindakan selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan yang membutuhkan. Kepedulian anak dapat ditanamkan di sekolah melalui berbagai cara. Misal saat ada teman kelas sakit maka bisa menjenguk atau bisa juga mengumpulkan uang dari teman-teman satu kelas kemudian dibelikan sesuatu sebagai bawahan saat menjenguk sebagai wujud kepedulian. Dengan adanya sikap peduli yang melekat dalam diri anak sejak dini maka akan disenangi oleh banyak teman. Dan saat si anak tiba-tiba sedang dalam keadaan sulit pasti akan ada yang mau mengulurkan tangan dan segera membantunya.

Kelima, rasa cinta tanah air. Cinta tanah air atau nasionalis adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun kelompok. Karakter nasionalis dapat ditanamkan melalui beberapa hal, diantaranya melalui upacara bendera. Dengan ditanamkannya sikap nasionalis ini, saat dewasa terjadi ancaman terhadap negara ia akan menjadi orang yang rela berkorban dan berani memosisikan diri di barisan paling depan demi menjaga dan menyelamatkan negara tercinta. Melalui penanaman kelima karakter di lingkungan sekolah ini, harapannya anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan intelektual dan cara bersikap yang prima. Menjadi pribadi memiliki ilmu dan pengetahuan tinggi saja tentu tidak cukup, anak juga harus dibekali dengan sikap atau karakter baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan pengasuhan ramahanak bagi anak panti asuhan yaitu anak panti asuhan Suko Mulyo Kota Tegal sangat antusias dalam menerima penyuluhan. Selain itu anak panti asuhan Suko Mulyo Kota Tegal yang mengikuti penyuluhan ini memiliki

pemahaman tentang lima nilai karakter karakter religius, cinta kebersihan dan lingkungan, sikap jujur, sikap peduli dan risa cinta tanah air.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: DIVA Press
- Daryanto dan Suryatri. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Bandung:Gava Media
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka
- Lickona, Thomas. 2003. Educating for Character: a comprehensive approach.
- Murniyetti, Engkizar, dan Fuady Anwar.2016. Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar.Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VI, Nomor 2
- Setiawati, Dian Ayu. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Di SD Negeri Sinduadi 2.Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 8
- Suhardi, Didik. 2011. Nilai Karakter. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Zuriah, Nurul. Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.